

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KEJADIAN DISMINORE DI SMP 2 TEMPEL SLEMAN TAHUN 2012

INTISARI

Ermu Ermawati¹, Fahrudin., SKM., M.Kes.², Sri Handayani, S.Kep., Ns., M.Kes³, Dechoni Rahmawati, SST⁴

Latar Belakang : Rasa nyeri pada saat menstruasi tentu saja sangat menyiksa bagi wanita. Sakit menusuk, nyeri yang hebat di sekitar bagian bawah dan bahkan kadang mengalami kesulitan berjalan sering dialami ketika haid menyerang. Nyeri ini dapat berlangsung setengah hari sampai lima hari dan sering kali tampak seperti nyeri berkepanjangan. Banyak wanita terpaksa harus berbaring karena terlalu menderita sehingga tidak dapat mengerjakan sesuatu apapun. Ada yang pingsan, ada yang merasa mual, ada juga yang benar-benar muntah (Kingston, 2005). Penyebab nyeri haid bisa bermacam-macam, bisa karena suatu proses penyakit (misalnya radang panggul), endometriosis, tumor atau kelainan letak uterus, selaput dara atau vagina tidak berlubang, dan stres atau kecemasan yang berlebihan. Kecemasan merupakan respons individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan dialami oleh seluruh makhluk hidup. Ansietas atau kecemasan merupakan istilah yang akrab dengan kehidupan sehari-hari yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah yang tidak menentu, takut, tidak tentram, kadang-kadang disertai berbagai keluhan fisik (Sumiati, 2009)

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian disminore di SMP 2 Tempel, Sleman tahun 2012.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif korelasi*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas II di SMP 2 Tempel, Sleman. Metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis ini digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *Chi Square* (X^2) dengan tingkat kepercayaan 95% dan P (signifikan <0,05).

Hasil : Dari hasil uji analisis *Chi Square* (X^2), X^2_{hitung} sebesar 12,679 dengan sig sebesar 0,013. Dengan $df : 4$ dan taraf signifikansi (α) adalah 5% (0,05) diperoleh $X^2_{tabel} = 9,488$. Karena $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ dan nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian disminore di SMP 2 Tempel, Sleman tahun 2012.

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian disminore di SMP 2 Tempel, Sleman tahun 2012

Kata kunci : Tingkat Kecemasan, Dismenore

¹ Mahasiswa STIKES A Yani

² Dosen STIKES A Yani

³ Dosen STIKES A Yani

RELATIONSHIP WITH ANXIETY LEVEL IN THE EVENT DISMINORE SMP 2 TEMPEL SLEMAN YEAR 2012

ABSTRACT

Ermi Ermawati¹, Fahrudin., SKM., M.Kes.², Sri Handayani, S.Kep., Ns., M.Kes³, Dechoni Rahmawati, SST⁴

Background: Pain during menstruation is of course very excruciating for women. Stabbing pain, severe pain around the bottom and sometimes even have trouble walking often experienced when a menstrual attack. This pain can last a half day to five days and often looks like a prolonged pain. Many women are forced to lie because it is too suffered so can not do anything. There is a faint, there is a feeling of nausea, some are actually vomiting (Kingston, 2005). The cause of menstrual pain can vary, either because of a disease process (eg pelvic inflammatory), endometriosis, tumors or abnormal location of the uterus, vagina hymen or no holes, and excessive stress or anxiety. Anxiety is an individual response to an unpleasant situation and is experienced by all living organisms. Anxiety or anxiety is a term familiar to the everyday life that illustrates a state of worry, anxiety of uncertainty, fear, not peace, it is sometimes accompanied by various physical complaints (Sumiati, 2009)

Objectives: To determine the relationship with the level of anxiety in junior high incidence disminore 2 Paste, Lahore in 2012.

Research Methods: The study used a descriptive correlation method. The population in this study is the second-grader in junior 2 Paste, Sleman. The sampling method is to use random sampling. This analysis used in this study is a statistical test Chi Square (X²) with 95% confidence level and P (significant <0.05).

Results: From the analysis of test results of Chi Square (X²), amounting to 12.679 with a sig at 0.013. With df: 4 and the significance level is 5% (0.05) obtained 9.488. Because and the value of p <0.05 is rejected. This means that there is a relationship with the level of anxiety in junior high incidence disminore 2 Paste, Lahore in 2012.

Conclusion: There is a relationship with the level of anxiety in junior high incidence disminore 2 Paste, Lahore in 2012.

Key words: Anxiety level, dysmenorrhea

¹ Students STIKES A Yani

² Lecturer STIKES A Yani

³ Lecturer STIKES A Yani